

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah membahas tentang nilai-nilai pendidikan akhlak dalam konsep sedekah Yusuf Mansur, maka penulis menyimpulkan:

Konsep akhlak dalam Islam yaitu akhlak yang bersumber pada al-Quran dan hadits, yang berbentuk *amar ma'ruf nahi munkar*, baik itu terhadap Allah Swt, sesama makhluk hidup dan alam semesta, sikap dan perilaku yang merujuk pada aqidah Islam meliputi keenam macam rukun Iman yaitu dengan kewajiban beriman kepada Allah Swt, malaikat-malaikat-Nya, rasul-rasul Nya, hari akhir-Nya dan qadar baik serta qadar buruk-Nya dan melaksanakan syariat Islam yang meliputi: pengabdian hamba terhadap Tuhan-Nya yang dapat dilihat pada rukun Islam dan seorang muslim dikatakan berakhlak Islam jika telah melaksanakan hubungan baik terhadap Allah Swt, terhadap sesama manusia serta terhadap seluruh makhluk di dunia. Akhlak yang baik sejalan dengan akhlak baginda Nabi, karena iman merupakan kunci bagi seseorang untuk melahirkan perbuatan di dalam kehidupan, yang diatur oleh ajaran Islam.

Nilai-nilai pendidikan akhlak dalam konsep sedekah perspektif Yusuf Mansur adalah sikap murah hati, dermawan, penuh kasih sayang dan ringan tangan dalam menolong orang lain dan ikhlas dalam bersedekah juga bernilai ibadah. Hal inilah yang harus dimiliki oleh setiap muslim yang mengaku beragama Islam, karena ajaran

Islam yang menonjol adalah sifat cinta dan kasih sayang terhadap sesama manusia, bahwa manusia yang terbaik adalah yang paling bermanfaat bagi orang lain

Implementasi nilai-nilai pendidikan akhlak dalam konsep sedekah perspektif Yusuf Mansur adalah dalam sedekah kita sudah menanamkan nilai-nilai pendidikan akhlak dimana dalam sedekah kita sudah dapat bersilaturahmi, membantu orang tua dengan rasa kasih sayang dan mendekatkan diri kepada Allah Swt. Sedekah merupakan sebuah amal dengan ganjaran tanpa batas dan yakinlah bahwa Allah Swt akan bekerja dengan sempurna.

B. Saran

1. Para pendidik hendaknya memperhatikan akhlak anak didik secara benar, karena dalam Islam yang menjadi dasar atau alat pengukur yang menyatakan bahwa sifat seseorang itu baik atau buruk, adalah Al-Qur'an dan Sunnah. Apa yang baik menurut Al-Qur'an dan Sunnah itulah yang baik untuk dijadikan pegangan dalam kehidupan sehari-hari.
2. Para orang tua dan pendidik harus menjadi suri tauladan yang baik, sehingga akan memudahkan anak didik untuk menanamkan nilai-nilai pendidikan akhlak.
3. Mengingat dunia pendidikan saat ini yang dominan berorientasi pada ilmu pengetahuan dan kurang mengutamakan pendidikan akhlak maka sejak dini anak didik harus diajarkan akhlak-akhlak yang baik sehingga anak didik dapat menjadi manusia yang berakhlak mulia.